

## **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS SMKN 4 SIJUNJUNG SUMATERA BARAT**

**Nuraulia Rafika**

SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat

[nurauliarafika13@gmail.com](mailto:nurauliarafika13@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Pembelajaran Daring serta pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Pemahaman Belajar Siswa Kelas X SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat Mata Pelajaran IPS SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat. Jenis penelitian ini berupa penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, angket dan dokumentasi. Hasil angket dianalisis secara deskriptif dengan menghitung rata-rata dan secara kuantitatif dengan rumus regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata Pembelajaran Daring siswa dengan rata-rata 58,73 pada interval 52 - 67 dengan kategori Cukup dengan presentase sebanyak 70%. Rata-rata Pemahaman Belajar siswa 77,57 berada pada interval 68-83 dengan kategori baik dengan presentase sebanyak 58%. Pembelajaran Daring mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemahaman Belajar Siswa Kelas X SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat. Hal ini ditunjukkan melalui koefisien korelasi sebesar 0,830 jika diinterpretasikan dalam bentuk tabel koefisien korelasi termasuk dalam kategori Kuat. Dengan besarnya pengaruh 69% sedangkan sisanya 31% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Pemahaman Belajar**

### **PENDAHULUAN**

Era digital telah membawa dampak yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat seolah-olah dipaksa untuk “bermigrasi” dari cara manual ke media digital dalam menjalani kehidupan mereka, salah satunya adalah dalam sektor pendidikan. Pembelajaran berbasis digital atau lebih dikenal dengan *e-learning* semakin banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Jika infrastrukturnya memadai, penerapan *e-learning* dapat menjadi suatu metode pembelajaran yang hemat sumber daya. Selain itu, penerapan *e-learning* juga dapat membangun rasa percaya diri dan kemandirian masyarakat. Di tengah merebaknya wabah COVID-19 belakangan ini, menerapkan pembelajaran berbasis digital atau *e-learning* sangat bermanfaat untuk melindungi peserta didik dari penyebaran virus COVID-19. Apalagi pemerintah sudah mengimbau agar masyarakat dapat beraktivitas di rumah sebagai upaya *physical distancing* atau menjaga jarak fisik untuk menekan penyebaran virus. Memasuki era normal baru, masyarakat Indonesia mulai kembali menjalani aktivitas seperti biasa. Namun, demi menjaga keselamatan dan kesehatan para siswa dan mahasiswa, sejumlah sekolah dan universitas menerapkan sistem online atau virtual tanpa tatap muka langsung. Bagi masyarakat umum sistem ini lebih dikenal dengan istilah belajar daring.

Daring adalah akronim dalam jaringan, menurut KKBI Kemendikbud pusat, yang artinya terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Jadi kegiatan belajar mengajar guru, dosen, siswa, dan mahasiswa kini dilakukan secara belajar daring, termasuk pada saat pemberian tugas. Metode belajar menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LMS). Seperti menggunakan Zoom, Google Meet, dan lainnya. Pembelajaran daring memang membutuhkan tanggungjawab, kemandirian dan ketekunan pribadi, karena tidak ada yang mengontrol selain dirinya sendiri. Mereka harus *download* dan membaca materi, menjawab quiz/soal serta mensubmit tugas secara mandiri. Kapabilitas pembelajaran *online* akan memberikan kinerja mahasiswa yang lebih bagus dibanding dengan pembelajaran konvensional, karena selain berpengetahuan mereka juga melek teknologi.

Pembelajaran daring memang memberikan media pembelajaran yang variatif seperti media video pembelajaran yang terhubung ke *youtube*, media *video conference*, media jurnal ilmiah atau topik yang tersistem secara digital. Tetapi kemajuan teknologi pembelajaran harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, seperti meratanya jaringan internet ke sekolah-sekolah yang ada di pedesaan. Pembelajaran daring akan berjalan dengan baik apabila akses internet bisa menjangkau ke seluruh

daerah, sehingga pendidikan secara *online* betul-betul dapat dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

**METODE**

Jenis penelitian ini berupa penelitian deskriptif kuantitatif. 33 Siswa yang menjadi sampel penelitian adalah Seluruh siswa Kelas X SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat. Teknik pengumpulan data berupa observasi, angket dan dokumentasi. Hasil angket dianalisis secara deskriptif dengan menghitung rata-rata dan secara kuantitatif dengan rumus regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 16 (*Statistic Program For Socool Scient*) For Windows.

**HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata Pembelajaran Daring siswa dengan rata-rata 58,73 pada interval 52 - 67 dengan kategori Cukup dengan presentase sebanyak 70%. Rata-rata Pemahaman Belajar siswa 77,57 berada pada interval 68-83 dengan kategori baik dengan presentase sebanyak 58%. Pembelajaran Daring mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemahaman Belajar Siswa Kelas X SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat. Hal ini ditunjukkan melalui koefisien korelasi sebesar 0,830 jika diinterpretasikan dalam bentuk tabel koefisien korelasi termasuk dalam kategori Kuat. Dengan besarnya pengaruh 69% sedangkan sisanya 31% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS terlihat bahwa dari uji normalitas menyatakan bahwa skor Pemahaman Belajar memiliki P- value 0,169 uji normalitas lillifors (Kolmogorov-Smirnov). Dan Pembelajaran Daring memiliki P- value 0,200 uji normalitas lillifors (Kolmogorov-Smirnov). Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga data Pembelajaran Daring dan Pemahaman Belajar berasal dari populasi berdistribusi normal.

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.10	33	.200	.97	33	.518
Y	.13	33	.16	.93	33	.056

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance

**Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Kelas VIII dan IX Mata Pelajaran IPS SMPN 8 Kaur.**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan perhitungan rumus regresi linier sederhana untuk menjawab permasalahan yang diangkat dengan bantuan program aplikasi SPSS 16 (*Statistic Program Socool Scient*) For Windows diperoleh hasil sebagai berikut :

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.58	7.54		2.06	.04
	Pembelajaran Daring	1.05	.128	.830	8.27	.00

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh  $\hat{Y} = 15,588 + 1,056X$ , hal ini berarti menunjukkan Kenaikan. Persamaan regresi diatas mengandung arti bahwa konstanta sebesar 15,588 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai Pembelajaran Daring maka nilai Pemahaman Belajar sebesar 15,588 Koefisien regresi Pembelajaran Daring sebesar 1,056X menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai Pembelajaran Daring, maka nilai Pemahaman Belajar bertambah sebesar 1,056X.

**Besarnya Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Kelas X SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat**

Data yang telah terkumpul melalui hasil penyebaran angket dan Nilai Post Test yang dilakukan oleh peneliti, selanjutnya akan dilakukan perhitungan guna mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus korelasi product moment yang dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS 16 (*Statistic Program For Socool Scient*) For Windows. Hasil perhitungan yang diperoleh disajikan dalam tabel berikut :

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
1	.830	.688	.678	7.7111

a. Predictors: (Constant),

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel Pembelajaran Daring (X) dengan Pemahaman Belajar (Y) sebesar 0,830 dalam arah Positif dengan kata lain jika Pembelajaran Daring semakin baik maka pengaruhnya terhadap Pemahaman Belajar semakin baik juga. Koefisien korelasi sebesar 0,830 tersebut jika diinterpretasikan dalam bentuk tabel koefisien korelasi termasuk dalam kategori Kuat.

**Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval	Kategori
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,69	Sedang
0,70-0,89	Kuat
0,90-1,00	Sangat Kuat

**Hasil Uji Hipotesis**

Jumlah Sampel	Df	r-Hitung	r-Tabel	Kesimpulan
N = 33	Df = N - nr 33-2=31	0,830	5% = 0,355	Ha ditolak dan Ho diterima

Hasil uji hipotesis yang menyatakan “Pembelajaran Daring mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemahaman Belajar Siswa” diterima.

**Uji t**

Selanjutnya akan dilakukan uji t untuk lebih meyakinkan hasil perhitungan korelasi sebelumnya. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16 (*Statistic Program For Socool Scient*) For Windows disajikan pada perhitungan dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 t \text{ Hitung} &= r \sqrt{\frac{(n - 2)}{1 - r(\text{tabel})}} \\
 &= 0,830 \sqrt{\frac{(33 - 2)}{1 - 0,355}} \\
 &= 0,830 \sqrt{\frac{31}{0,644}}
 \end{aligned}$$

$$= 0,830\sqrt{48,10}$$

$$= 0,830(6,935)$$

$$= (5,75)$$

**Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji t)**

N	A	t Hitung	t Tabel	Kesimpulan
33	5%	8,30	5,75	Signifikan

Sumber : Hasil olah data primer : 2021

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa t hitung < t tabel =8,30>5,75 dengan kata lain bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, jadi Pembelajaran Daring mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemahaman Belajar Siswa Kelas X SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan korelasi secara simultan (R) antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) guna menghitung seberapa jauh hubungan antara keduanya antara koefisien determinasi maka digunakan rumus *Coefficient of determination*. Hasil perhitungan menggunakan berikut ini :

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,830)^2 \times 100\% \\
 &= 1,66 \times 100\% \\
 &= 68,89 = 69\%
 \end{aligned}$$

**Nilai Koefisien Determinasi**

R	R <sup>2</sup>	Presentase
0,830	68,89	69%

Berdasarkan hasil perhitungan KD dari 100% dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y memiliki pengaruh yang signifikan. Adapun koefisien penentunya (R<sup>2</sup>) yang berarti bahwa pengaruh Pembelajaran Daring memberikan kontribusi terhadap Pemahaman Belajar Siswa sebesar 69% yang tergolong Tinggi, sedangkan sisanya 31% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelas X SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Pemahaman Belajar Siswa memberikan kontribusi yang Tinggi. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, jadi Pembelajaran Daring mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemahaman Belajar Siswa Kelas X SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat.

**KESIMPULAN**

Pembelajaran Daring mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemahaman Belajar Siswa Kelas X SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat Hal ini ditunjukkan melalui koefisien korelasi sebesar 0,830 jika diinterpretasikan dalam bentuk koefisien korelasi termasuk dalam kategori Kuat. Dengan besarnya pengaruh 69% sedangkan sisanya 31% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor lain tersebut tidak diteliti oleh peneliti karena keterbatasan waktu, kemampuan dan dana, sehingga peneliti memberikan kesempatan kepada peneliti-peneliti lain untuk menelitinya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aristo Rahadi. 2003. Media Pembelajaran. Jakarta : Depdiknas.  
 Ary, Donald, Lucy Chese Jacobs, Asghar Razavieh. 1982. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan (terj. Arief Furchan). Surabaya : Usaha Nasional.  
 Azhar Arsyad. 1997. Media Pembelajaran Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada  
 Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) . 2006 Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Balitbang Depdikbud, Bretz, Rudy.  
 1971. The A Taxonomy of Communication Media. New Jersey : Educational Technology Publications.  
 Depdiknas. 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas.

2004. Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mata Pelajaran Kimia Jakarta : Depdiknas.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 2 Nomor 1 Halm 55-61. Fey. CNN Indonesia. (n.d.-b). 65 Kampus Kuliah Dari Rumah, Sultan Yogya Ragukan Efektivitas Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200316110707-20-483756/65-kampus-kuliah-dari-rumah-sultan-yogya-ragukan-efektivitas>. diakses pada Juni 2020.
- Firman & Sari. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid- 19. *Indonesian Journal Of Educational Science (IJES)*, Volume 02 No 02.
- Hasanah, dkk. 2020. Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*. Volume 1 No.1.
- Kompas.com. 2020. Bersiap tameng ekonomi untuk dampak wabah corona. <https://jeo.kompas.com/bersiap-tameng-ekonomi-untuk-dampak-wabah-corona>. diakses pada 13 Mei 2020.
- Kompasiana. 2020. Pembelajaran daring efektif? <https://www.kompasiana.com/arditasylwa/5e7ba8d6097f36116506b8a2/pembelajaran-daringefektif>. diakses pada 14 Mei 2020.
- Kusniyah & Hakim, L . (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 17 No.1.
- Purwanto dkk. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology, and Counselling*. Volume 2 No. 1.